

## ABSTRACT

**Hompuraja Frans Susesco Saragih. 2010. *The Text Organization and Ideological Perspectives of Wall Street Journal and The Jakarta Post Opinion Articles on Swine Flu*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.**

Newspaper articles do not regularly say what people think in the first reading. Journalists present news stories or opinion articles in a way so that the readers follow their ideological perspectives. Ideological perspectives are defined as socio-cognitive perspectives which are derived from social identity, relations, and beliefs. In newspapers, ideological perspectives are more apparent in opinion articles than in news stories or headlines because they are not limited to chronologically telling news events. Text organization of opinion articles follows the rules of rhetoric although not as tightly as academic writings.

This research studies text organization of opinion articles of the selected American newspaper *Wall Street Journal* (WSJ) and the selected Indonesian newspaper *The Jakarta Post* (TJP) on a chosen topic of swine flu. The study is intended to analyze the questions on: (1) the text organization of WSJ and TJP opinion articles; and (2) the ideological perspectives revealed from the opinion articles.

In the attempt to answer the two questions, the study applied two theories. The first theory was the theory on text organization which discusses rhetoric rules of writing arguments. The second theory was Critical Discourse Analysis (CDA) which sees a text as a constitution of ideology, social identity, relations, and beliefs. For the data, the study had a collection of a total of ten opinion articles. Five were from WSJ, and the other five were from TJP. All the selected articles discussed swine flu as the main theme and were published in the year of 2009.

From the analyses, the study finds out that both WSJ and TJP mostly use the deductive method to present the arguments. WSJ also uses illustration the most to develop the arguments, while TJP mostly uses argumentation. The study also finds out that the inductive method is mostly used to: (1) talk about a topic that common readers might not be familiar with; and (2) reject negative implications.

The study identifies six problems with text organization that occur in almost all opinion articles. The six problems are: (1) undeveloped arguments, (2) jumps of arguments, (3) inclusion of off-topic paragraphs, (4) long introductory paragraphs, (5) paragraph organization, and (6) absence of either introductory or closing paragraphs.

The study also finds out that there are basically two ideological perspectives from the opinion articles. One is supports to governments and health authorities, and the other one is criticisms to governments and health authorities. There also three other ideological perspectives found from the articles: (1) criticisms to Mexico; (2) effect to economy; and (3) the Islamic belief.

The study contributes to a further development of CDA in a way that the study makes a concluding remark that the text organization of argumentative writing cannot be used to reveal ideological perspective. The ideological perspectives that are found out in the opinion articles are revealed from the arguments, but not from the text organization.

## ABSTRAK

**Hompuraja Frans Susesco Saragih. 2010. *The Text Organization and Ideological Perspectives of Wall Street Journal and The Jakarta Post Opinion Articles on Swine Flu*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Artikel dalam surat kabar tidak selalu mencerminkan apa yang disimpulkan saat pertama kali membaca. Para jurnalis menyajikan berita dan artikel opini dengan suatu cara supaya pembaca mengikuti pandangan ideologis para jurnalis. Pandangan ideologis diartikan sebagai cara pandang yang berdasar pada identitas sosial, hubungan sosial, dan keyakinan sosial. Dalam surat kabar, pandangan ideologis lebih jelas terlihat pada artikel opini daripada berita atau berita utama karena artikel opini tidak dibatasi oleh gaya kronologis penyampaian berita. Tata penulisan artikel opini mengikuti aturan retorik meskipun tidak seketat tulisan akademis.

Penelitian ini mempelajari tata penulisan artikel opini dari surat kabar Amerika *Wall Street Journal* (WSJ) dan surat kabar Indonesia *The Jakarta Post* (TJP) yang bertema flu babi. Studi ini bertujuan untuk menganalisa pertanyaan mengenai: (1) tata penulisan artikel opini WSJ dan TJP; dan (2) pandangan ideologis dari artikel opini tersebut.

Dalam upaya untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, studi ini menerapkan dua teori. Teori pertama adalah teori mengenai tata penulisan yang membahas aturan retorik dalam tulisan argumentatif. Teori kedua adalah *Critical Discourse Analysis* (CDA) yang memandang suatu teks sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari ideologi, identitas sosial, hubungan sosial, dan keyakinan sosial. Sebagai data untuk analisa, studi ini mengumpulkan sepuluh artikel opini. Lima artikel opini dari WSJ dan lima lainnya dari TJP. Seluruh artikel opini yang terkumpul membahas flu babi sebagai tema dan dipublikasikan pada tahun 2009.

Dari hasil analisa, baik WSJ maupun TJP secara umum menggunakan metode deduksi dalam penyampaian argumen. WSJ lebih sering menggunakan metode ilustrasi untuk mengembangkan argumen; sedangkan TJP lebih sering menggunakan metode argumentasi. Studi ini menemukan bahwa metode induksi lebih sering dipakai untuk: (1) membicarakan suatu topik yang pada umumnya tidak diketahui oleh pembaca; dan (2) menolak pandangan negatif.

Studi ini juga menemukan enam masalah tentang tata tulisan yang ditemukan di hampir semua artikel opini. Enam masalah tersebut adalah: (1) argumen yang tidak dikembangkan; (2) pergantian argumen yang tidak koheren; (3) penambahan paragraf diluar topik; (4) paragraf pembuka yang panjang; (5) penyusunan paragraf; dan (6) ketiadaan paragraf pembuka maupun penutup.

Studi ini juga menemukan bahwa pada dasarnya ada dua pandangan ideologis. Yang pertama adalah dukungan terhadap pemerintah dan otoritas kesehatan, dan yang kedua adalah kritik terhadap pemerintah dan otoritas kesehatan. Selain itu, terdapat pula tiga pandangan ideologis lainnya yang ditemukan dari artikel opini: (1) kritik terhadap Meksiko; (2) efek terhadap ekonomi; dan (3) ajaran agama Islam.

Studi ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan CDA dengan memberikan pendapat bahwa tata tulisan argumentatif tidak bisa digunakan untuk mengungkapkan pandangan ideologis. Pandangan ideologis yang ditemukan di artikel-artikel opini diungkap dari argumen, bukan dari tata tulisan.